



Menjelang CPI dalam Pasar yang Sudah Naik 20%: Membaca Skenario Bullish, Bearish, dan Base Case bagi Pasar Saham

The background features a dark blue gradient with a faint, semi-transparent American flag in the lower-left corner. Overlaid on the flag and the background is a faint, light-colored line chart with several peaks and valleys, and a series of vertical bars of varying heights, resembling a stock market candlestick or volume chart. The text "US STOCK WEEKLY OUTLOOK" is centered in a bold, blue, sans-serif font.

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, July 13, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	52960	↓ -0.37%
 S&P 500	7620	↑ +1.22%
 NASDAQ	30032	↑ +1.61%
 FTSE100	10527	↓ -1.01%
 CAC40	8340	↓ -1.96%
 DAX	25005	↓ -3.19%
 CSI300	4780	↓ -1.27%
 HANG SENG	24175	↑ +3.53%
 KOSPI	7457	↓ -7.57%
 NIKKEI225	69202	↓ -0.69%

■ MARKET OVERVIEW ■

Pekan 6–10 Juli 2026 ditutup dengan kinerja mingguan mayoritas kuat untuk indeks utama Wall Street. Dow Jones Industrial Average (DJIA) koreksi sekitar -0.37%, S&P 500 (SPX) menguat +1,23%, dan Nasdaq Composite (COMP) melonjak +1,61%. Pergerakan ini menjadikan pekan tersebut sebagai salah satu minggu terkuat sejak awal tahun, terutama untuk Nasdaq yang berhasil rebound tajam setelah beberapa pekan sebelumnya terkoreksi akibat tekanan di sektor semikonduktor dan chip AI.

Pekan ini didorong oleh beberapa katalis besar yang saling tarik-menarik. **Pertama**, dari sisi makro dan kebijakan, pasar fokus pada **notulen FOMC (Fed Minutes)** dan **sinyal suku bunga ke depan**, dimana laporan weekly outlook mencatat bahwa pekan 6–10 Juli menjadi pekan krusial karena notulen rapat Fed, klaim pengangguran, dan data PMI jasa menjadi penentu arah *higher for longer* versus peluang jeda yang lebih panjang. Notulen yang bernada hawkish namun masih “**sesuai ekspektasi**” membuat pasar tidak panik, yield sempat mendekati 5% namun kemudian

■ MARKET OVERVIEW ■

turun lagi ke kisaran 4,8–4,9%, sehingga memberi ruang bagi saham untuk rebound di paruh kedua pekan.

Kedua, dari sisi komoditas, **lonjakan harga minyak akibat memanasnya kembali isu AS–Iran** sempat menekan Dow dan sektor transportasi/housing pada pertengahan pekan, sebelum kemudian harga minyak mulai stabil dan efeknya terhadap indeks berkurang.

Ketiga, dari sisi mikro, pekan ini **menandai awal musim earnings Q2 dengan nama-nama seperti PepsiCo dan Delta mulai melaporkan**, sehingga investor mulai memindahkan fokus dari narasi makro murni ke ketahanan laba perusahaan di tengah inflasi dan suku bunga tinggi.

Secara keseluruhan, pekan 6–10 Juli 2026 adalah minggu **“naik tapi waspada”**, indeks naik secara mingguan, dipimpin pemulihan selektif di AI/tech dan stabilnya beberapa sektor defensif, namun sentimen tetap sangat sensitif terhadap headline Fed dan geopolitik.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	16532	↑ +0.19%
 OIL	74.553	↑ +8.82%
 CPO	4513	↑ +0.74%
 GAS	2.91	↓ -10.15%
 COAL	128.60	↓ -0.16%
 GOLD	4052	↓ -2.73%

Dollar Index	+0.09%	[100.96]
CBOE VIX	-6.93%	[15.03]
UST 10Y (%)	+1.69%	[4.45%]
Fear & Greed Index	Neutral	[49]
BTC/USD	+0.25%	[63740]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services		+2.29%
Consumer Discretionary		+0.40%
Consumer Staples		-1.27%
Energy		+3.23%
Financials		+0.06%
Health Care		-1.85%
Industrials		-2.22%
Materials		-1.11%
Real Estate		-0.36%
Utilities		-0.83%
Info Tech		+3.42%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



QVCGA
Qurate Retail, Inc.
+8.82%



AMWL
American Well Corporation
+6.58%



KB
KB Financial Group Inc
+6.55%



BNGO
Bionano Genomics, Inc.
+6.14%



META
Meta Platforms, Inc.
+5.98%



MRNA
Moderna, Inc
-10.88%



BIRD
Allbirds, Inc
-10.69%



OPEN
Opendoor Technologies Inc.
-10.19%



FCEL
FuelCell Energy, Inc.
-8.61%



DOCN
DigitalOcean Holdings, Inc.
-7.31%

■ STOCK MARKET NEWS ■

MSFT : Dari 56 analis yang meliput Microsoft Corporation (MSFT), 53 memberikan peringkat Beli atau lebih tinggi untuk saham tersebut, dan target harga rata-rata analis adalah \$559,59, yang menyiratkan potensi kenaikan sekitar 45% dari harga saham saat ini.

SHEL : Shell menaikkan proyeksi jangka pendek dan menyoroti kinerja penyulingan dan hulu yang kuat, sekaligus memperluas teknologi bitumen canggih dan penawaran dalam kontrak sewa di Alaska, yang memicu pergerakan saham sekitar 2,3% dan persetujuan daftar beli HALO dari Goldman Sachs untuk basis asetnya.

SPCX : ETF Tema Space Innovators (NASA) kembali merosot mendekati titik terendah peluncurannya karena SpaceX (SPCX) kehilangan sebagian besar lonjakan pasca-IPO-nya, bahkan ketika pengajuan baru menunjukkan bahwa dana tersebut diam-diam membangun taruhan sebesar 5,7 juta saham di ASTS, RKL, dan LUNR

■ STOCK MARKET NEWS ■

TSMC : TSMC menarik perhatian para trader sebagai pemasok chip AI, HPC, dan cloud utama yang terkait dengan Nvidia dan Apple, dengan permintaan yang kuat pada bulan Juni dan kenaikan biaya komponen, sementara investor mengamati pembayaran dividen yang akan segera terjadi di tengah tekanan pada dolar Taiwan.

ORCL : Saham ORCL turun 0,2% pada sesi pra-pasar hari Senin. Penurunan tajam sebulan terakhir memicu optimisme menjelang musim laporan keuangan kuartal kedua, yang dimulai minggu ini. Sentimen Stocktwits untuk ORCL meningkat di bulan Juli dan 'bullish' pada hari Senin.

MS : Para ahli strategi Morgan Stanley kini memperkirakan sebagian modal akan kembali mengalir ke perusahaan hyperscaler (GOOG, AMZN, META) sebagian karena mereka telah mengalami periode kinerja yang kurang memuaskan dan mungkin akan menunjukkan "kedisiplinan belanja modal yang lebih besar dalam waktu dekat".

STOCK TRADING

IDEA



FANG

Diamondback Energy, Inc.

187.84

BUY

195.17

TAKE PROFIT

183.39

STOP LOSS



MPC

Marathon Petroleum Corporation

289.15

BUY

299.85

TAKE PROFIT

280.21

STOP LOSS



MNST

Monster Beverage Corporation

99.00

BUY

101.78

TAKE PROFIT

97.06

STOP LOSS

STOCK TRADING IDEA

 WMT Walmart Inc.		
115.00 BUY	119.42 TAKE PROFIT	111.55 STOP LOSS

 LYB LyondellBasell Industries		
58.05 BUY	61.42 TAKE PROFIT	55.95 STOP LOSS

 DOW Dow Inc.		
30.08 BUY	31.66 TAKE PROFIT	28.86 STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Skenario Bullish : CPI Juni 2026 (YoY) lebih rendah dari konsensus 4,2% atau inflasi inti (core CPI) menunjukkan redaman lebih cepat dari perkiraan (misalnya core CPI bulanan 0,2% vs 0,3% yang dikhawatirkan). Dalam skenario ini, pasar akan membaca bahwa risiko inflasi mereda, sehingga probabilitas rate hike September Fed turun dan yield US Treasury akan turun kembali.

Dampaknya: S&P 500 dan Nasdaq berpotensi melanjutkan reli, terutama di saham growth dan teknologi/AI yang sensitif terhadap yield UST, dengan S&P 500 berpeluang menembus level baru di kisaran 7.600–7.700 dan Nasdaq kembali mendekati area tertingginya. Dow juga bisa ikut naik, namun dengan akselerasi lebih lambat karena komposisinya lebih berat pada sektor siklikal dan defensif. Secara sentimen, pasar global akan menginterpretasikan ini sebagai sinyal bahwa “**soft landing**” dan pause suku bunga masih sangat terbuka, sehingga aset berisiko termasuk saham **emerging market** juga mendapat angin segar.

■ MARKET OUTLOOK ■

Skenario Bearish : CPI Juni lebih tinggi dari 4,2% dan core CPI bulanan 0,3–0,4%, mengonfirmasi inflasi masih “lengket” di atas target 2% Fed. Dalam skenario ini, pasar akan memaksakan ulang narasi bahwa The Fed mungkin perlu menaikkan suku bunga sekali lagi di 2026 (atau setidaknya menunda pemotongan lebih lama dari yang diharapkan), dan yield UST 10Y bisa kembali mendekati atau bahkan menembus 5% seperti yang sempat terjadi awal Juli.

Dampaknya : profit taking besar pada Nasdaq dan S&P 500, terutama di sektor teknologi dan saham AI yang valuasinya sudah tinggi, dengan potensi koreksi 2–4% dalam sepekan. Dow, yang lebih defensif, mungkin relatif lebih tahan, tetapi tetap akan tertekan oleh kenaikan biaya pendanaan dan ekspektasi perlambatan konsumsi. Ini adalah skenario di mana pasar kembali khawatir bahwa inflasi memaksa Fed “higher for longer” lebih agresif, dan reli Juni awal Juli dianggap sudah terlalu dini.

■ MARKET OUTLOOK ■

Skenario Base (most likely) : CPI hampir sesuai konsensus ~4,2% YoY dan core CPI bulanan sekitar 0,3%, sejalan dengan ekspektasi bahwa inflasi masih tinggi tapi tidak memburuk tajam. Dalam skenario ini, reaksi pasar cenderung volatile tapi tidak ekstrem, yield UST naik sedikit, kemudian stabil, indeks mungkin sideways dengan kecenderungan naik tipis jika narasi tenaga kerja yang lebih lemah (dari data Juni sebelumnya) masih menjadi penyeimbang.

Dampaknya : S&P 500 dan Nasdaq tidak langsung melanjutkan reli eksplosif, tetapi juga tidak mengalami koreksi dalam, indeks akan lebih banyak bergerak dalam range bound dengan volatilitas lebih tinggi di sekitar rilis CPI, sementara Dow tetap menjadi penopang yang relatif stabil.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.